

PELAKSANAAN PENGAWASAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DI UPTD SDN 089 PANYABUNGAN

Afridah¹

¹STAIN Mandailing Natal, Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nst, Panyabungan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: dra.afridah24@gmail.com

Article History

Received: 15-08-2023

Revision: 17-08-2023

Accepted: 18-08-2023

Published: 19-08-2023

Abstract. Education is a place for humans to gain knowledge in developing and changing mindsets for the better obtained in formal or non-formal education and with the aim of humanizing humans. The purpose of this study is to describe the implementation of principal supervision in improving teacher discipline at UPTD SDN 089 Panyabungan. The location and place of this research is UPTD SDN 089. This research uses a qualitative approach with techniques used in data collection, namely observation, interviews, and documentation. The result of the study is that teacher discipline is a person's behavior as an educator and guide that is carried out in accordance with applicable rules and norms. The principal has an important role in improving teacher discipline and what the principal does is by carrying out his function as a supervisor. The implementation of principal supervision in improving teacher discipline at UPTD SDN 089 Panyabungan is planning, carrying out supervision, evaluating the results of supervision and making improvements.

Keywords: Education, Principal, Supervisor, Discipline Teacher

Abstrak. Pendidikan merupakan tempat bagi manusia dalam memperoleh ilmu pengetahuan dalam mengembangkan dan mengubah pola pikir ke arah yang lebih baik yang didapatkan dalam pendidikan formal atau non formal serta dengan tujuan memanusiakan manusia. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di UPTD SDN 089 Panyabungan. Lokasi dan tempat penelitian ini UPTD SDN 089. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian adalah kedisiplinan guru merupakan perilaku seseorang sebagai pendidik dan pembimbing yang dilaksanakan sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan yang dilakukan kepala sekolah yaitu dengan menjalankan fungsinya sebagai pengawas. Adapun pelaksanaan pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di UPTD SDN 089 Panyabungan yaitu, melakukan perencanaan, melaksanakan pengawasan, mengevaluasi hasil pengawasan dan melakukan perbaikan.

Kata Kunci: Pendidikan, Kepala Sekolah, Pengawas, Kedisiplinan Guru

How to Cite: Afridah. (2023). Pelaksanaan Pengawasan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di UPTD SDN 089 Panyabungan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (2), 110-117. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.142>.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana mendasar dalam pengembangan manusia dan salah satu usaha yang tidak bisa dilepaskan dalam urusan manusia untuk mencerdaskan kehidupan dan membentuk manusia yang terampil (Ipa et al., 2023). Sebagaimana tertulis dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 bahwa : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (Indonesia, 2003). Sejalan dengan hal tersebut maka elemen pendidikan harus turut dalam menentukan tercapainya tujuan dari pendidikan dengan melaksanakan fungsi manajemen dengan baik salah satunya adalah pengawasan. Karena pengawasan merupakan bantuan dan penyajian dari kepala sekolah kepada tenaga pendidik baik secara perseorangan maupun kelompok untuk membantu guru dalam mengembangkan dan memperbaiki pembelajaran sehingga dapat memberikan bantuan yang lebih baik kepada peserta didik (Rahman, 2021).

Kepala sekolah merupakan orang yang menetapkan kunci dan ritme lembaga pendidikan (Nasrun, 2016). Kepala sekolah juga sebagai pembuat keputusan di sekolah yang harus berperan dengan baik dan mampu dalam memimpin sekolah dengan bijaksana dan terarah untuk pencapaian tujuan pendidikan serta meningkatkan mutu yang akan berdampak terhadap kualitas peserta didik (A. N. Dkk, 2021). Maka dari itu, kepala sekolah mesti memiliki pengetahuan, keterampilan manajerial, memiliki wibawa kepemimpinan juga intelektual yang leluasa mengenai tugas dan fungsi selaku kepala sekolah. Untuk menjalankan tugasnya tentu kepala sekolah mempunyai strategi dalam meningkatkan kinerja pendidik dan kedisiplinan pendidik dalam melaksanakan tugasnya. Adapun starategi yang harus dimiliki kepala sekolah untuk memantapkan tenaga kependidikan melalui kerja sama. memberi waktu kepada tenaga pendidik dan memberi motivasi yang baik (Coke, 2022).

Pengawasan kepala sekolah paling penting dalam meningkatkan disiplin guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Salah satu upaya yang dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) SDN 089 Panyabungan dalam meningkatkan kedisiplinan guru yaitu penerapan pengawasan pertama dilaksanakan oleh kepala sekolah. Meningkatkan disiplin guru saat menjalankan tugasnya sanga penting untuk kesempurnaan dan pencapaian sekolah dalam mencapai tujuannya. Tanggung jawab kepala sekolah selaku pemimpin di sekolah mesti dilaksanakan sesuai dengan tugasnya yaitu menjadi orang yang diteladani di sekolah dan fungsinya sebagai pendidik, pemimpin, pengelola, pengambil kebijakan, pencipta

iklim kerja dan pengawas (Yuliana, 2021). Karena kepala sekolah selaku pemimpin atau kakoda dalam pendidikan harus memiliki rasa tanggung jawab, sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang artinya:

“Dari Abdillah Ibn Umar R. A dari Nabi Muhammad saw sesungguhnya bersabda : Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya” (HR. Muslim) (Syafi’i, 2021).

Penelitian Fajriyati Islami et al., (2021) menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan guru di sekolah. Kepala sekolah dapat melakukan pembimbingan secara langsung kepada guru dalam upaya meningkatkan kedisiplinan guru. Penelitian Ibrahim et al., (2021) menunjukkan bahwa pengawasan seorang kepala sekolah harus dapat dijalankan secara optimal. Kepala sekolah harus dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dialami guru dalam upaya meningkatkan kedisiplinan guru. Lebih lanjut Tatoe (2020) mengemukakan bahwa pengawasan Kepala Sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan guru dalam menjalankan proses pengajaran di kelas menjadi lebih baik. Memahami pentingnya disiplin guru dalam mencapai visi dan misi sekolah, maka tugas kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan salah satunya adalah membuat strategi dalam meningkatkan disiplin guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru di UPTD SDN 089 Panyabungan.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di UPTD SDN 089 Panyabungan. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan secara nyata kejadian-kejadian yang ada, baik yang sudah ada maupun sudah lewat (Sugiyono, 2016). Lokasi penelitian ini adalah UPTD SDN 089 Panyabungan yang berlokasi di Jl. Syekh Abdul Fattah Al-Mandily, Kelurahan Kota Siantar, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pencatatan dengan melihat secara langsung fenomena yang terjadi (Wibawa, 2017). Observasi dilaksanakan tentu dimana penulis datang langsung ke tempat penelitian dalam memantau pelaksanaan pengawasan di sekolah dan penulis tidak berperan dalam kegiatan penulis hanya sebagai pengamat dan hanya melakukan observasi. Wawancara adalah Teknik pengumpulan

data untuk mendapatkan data yang tepat secara langsung atau dengan cara komunikasi yang dapat digunakan (Z. Y. Dkk, 2021). Penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah UPTD SDN 089 Panyabungan. Dokumentasi yaitu pengumpulan data untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan baik itu berbentuk buku, foto, arsip, dokumen dan lainnya untuk menunjang penelitian (Lubis, 2022).

HASIL

Kedisiplinan Guru

Disiplin merupakan pemahaman dan kesanggupan individual dalam menaati semua seluruh aturan organisasi sesuai dengan ketentuan kemasyarakatan yang benar. Kedisiplinan merupakan satu keadaan yang terwujud dan terbina melewati cara dari hubungan perbuatan yang membuktikan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan dan ketertiban (Ernawati, 2019). Sedangkan guru adalah seseorang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagaimana tercantum dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1 bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah” (Indonesia, 2005). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan guru adalah perilaku guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dan pembimbing bagi peserta didik yang dijalankan sesuai dengan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di sekolah.

Oleh karena itu, untuk mendidik dan memotivasi peserta didik maka seorang pendidik mesti mempunyai kepribadian yang baik dan disiplin diri saat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam menjalankan tugas seorang guru harus menguasai dan mamahami akan tugasnya sebagai pendidik dan harus mampu melaksanakan proses pembelajaran serta mampu mengembangkan pola pikir dan menambah wawasan peserta didik. Guru di UPTD SDN 089 Panyabungan sebelum melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, terlebih dahulu guru harus menguasai landasan pendidikan dan tujuan pendidikan, membuat materi pelajaran yaitu berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan minat peserta didik, menguasai ruangan yaitu mengetahui akan sikap dan perilaku dari masing-masing peserta didik, mengevaluasi hasil belajar dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai pelajaran yang diberikan. Adapun teknik dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik yaitu dengan memberikan

latihan dan pertanyaan kepada peserta didik setelah pelajaran selesai, melaksanakan ujian tengah semester, ujian akhir semester dan ujian akhir sekolah.

Pelaksanaan Pengawasan Kepala Sekolah UPTD SDN 089 Panyabungan

Pelaksanaan pengawasan adalah memotivasi perkembangan kinerja guru dan memecahkan fenomena pembelajaran dengan mewujudkan perubahan dalam proses pembelajaran. Tujuan dilaksanakannya pengawasan menurut kebiasaan merupakan membagikan dukungan kepada pendidik dan tenaga kependidikan dalam organisasi pendidikan sehingga sanggup meningkatkan kualitas kinerjanya teristimewa saat menjalankan tugas sebagai pendidik dan tenaga pendidik (Poniman, 2022). Begitu juga dengan pelaksanaan pengawasan kepala sekolah di UPTD SDN 089 Panyabungan dilaksanakan sesuai tugas dan fungsi kepala sekolah yang sudah diamanahkan kepadanya serta sinkron dengan visi dan misi yang sudah dirumuskan di sekolah tersebut. Berdasarkan visi dan misi sekoah, maka langkah kepala sekolah UPTD SDN 089 Panyabungan melaksanakan pengawasan sebagai berikut:

Melakukan Perencanaan

Dalam mengambil keputusan, kepala sekolah merencanakan yang berhubungan dengan peningkatan kedisiplinan guru maka kepala sekolah dalam mengambil keputusan tersebut melibatkan seluruh pihak baik pendidik ataupun staf yang ada di UPTD SDN 089 Panyabungan. Dengan keputusan dalam melibatkan pihak guru dan staf maka akan dapat menambah rasa tanggung jawab akan tugas yang ditimpakan kepada mereka. Karena dengan adanya keikutsertaan tersebut maka seluruh ruang lingkup akan melaksanakan tugasnya sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan dalam visi dan misi sekolah tersebut serta dengan perencanaan dalam peningkatan kedisiplinan guru tersebut akan meningkat begitu juga dengan mutu pendidikan dan merekan akan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Kepala sekolah UPTD SDN 089 Panyabungan dalam membuat perencanaan dan mengambil keputusan dengan mengikutsertakan guru dan staf yang ada di sekolah. Dengan keputusan tersebut maka akan mengembangkan kesadaran akan keinginan orang banyak yang telah diamanahkan kepada mereka sehingga guru dan staf merasa bertanggung jawab atas peraturan yang sudah putuskan.

Melaksanakan Pengawasan

Kepala sekolah UPTD SDN 089 Panyabungan melaksanakan pengawasan secara langsung dan secara tidak langsung yang dilaksanakan setiap hari untuk guru demi tercapainya tujuan

sekolah yang sudah dirumuskan pada visi dan misi sekolah. Kepala sekolah melakukan pengawasan dengan tujuan untuk menciptakan kedisiplinan guru di sekolah dan meningkatkan kualitas peserta didik. Memeriksa dan mengontrol partisipasi serta mengambil tindakan terhadap guru yang melalaikan akan tanggungjawabnya. Karena untuk meningkatkan kualitas peserta didik terlebih dahulu yang mesti diperbaiki adalah guru atau pendidikan.

Mengevaluasi Hasil Pengawasan

Setelah pengawasan dilaksanakan maka kepala sekolah mengevaluasi hasilnya dengan melakukan acara rapat terlebih dahulu bersama guru dan tenaga kependidikan. Apabila kepala sekolah mendapatkan hasil dari pengawasan selama proses pembelajaran ataupun dalam membuat suatu perencanaan yang bertujuan dalam meningkatkan kedisiplinan guru maka kepala sekolah dan guru melakukan acara rapat karena sesuai dengan tujuan awal bahwa kepala sekolah mengikutsertakan guru sehingga mereka mengetahui akan tanggung jawab dari tugasnya. Karena dalam sebuah organisasi baik di lembaga formal atau non formal apabila suatu perencanaan atau permasalahan yang dihadapi maka dicari solusinya secara bersama dan diselesaikan secara organisasi maka tentu bahwa hasil dari pengawasan yang didapatkan akan terselesaikan.

Melaksanakan Perbaikan

Setelah pelaksanaan pengawasan selesai dilakukan jika terdapat kekurangan dalam hasil evaluasi sesuai dengan keputusan pada tahap perencanaan awal maka kepala sekolah melakukan peningkatan dan perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang didapati. Kepala sekolah UPTD SDN 089 Panyabungan untuk meningkatkan kedisiplinan guru. Kepala sekolah bekerja sama dengan pendidik yang sudah diberikan tugas tambahan atau guru senior dalam menilai kinerja guru atau melihat sejauh mana kedisiplinan guru selama di sekolah. Dengan hasil tersebut maka kepala sekolah akan dapat mengetahui sejauh mana kedisiplinan guru dan upaya yang dilakukan dalam memperbaiki dan meningkatkan kedisiplinan guru. Untuk mendidik dan membina peserta didik maka guru di UPTD SDN 089 Panyabungan harus memiliki kedisiplinan yang kuat dalam melaksanakan tugas agar bisa mencapai tujuan sekolah sesuai dengan visi dan misi. Karena menurut kepala sekolah UPTD SDN 089 Panyabungan bahwa kedisiplinan saat proses pendidikan sangat dibutuhkan tidak hanya untuk mengawasi suasana pembelajaran berjalan dengan lancar tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap warga sekolah maka dengan itu pelaksanaan pengawasan kepala sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan guru yang bertujuan dalam mengembangkan kualitas pendidikan.

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan di UPTD SDN 089 Panyabungan bisa disimpulkan bahwa kepala sekolah merupakan nahkoda dan pemimpin dalam lingkungan pendidikan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidik. Salah satu yang dapat meningkatkan mutu pendidikan adalah selain kepala sekolah ada seorang guru yang sangat kompeten dan memiliki pribadi yang disiplin sehingga melahirkan peserta didik yang berkualitas. Guru merupakan seorang pendidik, pengajar dan pembimbing di sekolah maka seorang guru harus memiliki kedisiplinan karena kedisiplinan adalah perilaku seseorang dalam mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku. Adapun strategi yang dilakukan kepala sekolah UPTD SDN 089 Panyabungan dalam pelaksanaan pengawasan dengan tujuan untuk meningkatkan kedisiplinan guru yaitu: melakukan perencanaan, melaksanakan pengawasan, mengevaluasi hasil pengawasan dan melaksanakan perbaikan. Tentunya dalam pelaksanaan pengawasan tersebut sesuai dengan visi dan misi sekolah sehingga dengan harapan tujuan sekolah dapat tercapai. Kepala sekolah melaksanakan pengawasan sesuai dengan fungsinya sebagai pemimpin dalam pendidikan.

REFERENSI

- Coke, M. A. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Dan Kedisiplinan Guru UPT SMP Negeri 4 Mattirobulu Satap Kabupaten Pinrang. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 1(3).
- Dkk, A. N. (2021). Fungsi Pengawasan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di MTS Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono. *Jurnal Administasi Pendidikan Islam*, 3(1), 83–98. <https://doi.org/10.15642/japi.2021.3.1.83-98>
- Dkk, Z. Y. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>
- Ernawati, I. (2019). Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Xii Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v1i1.40>
- Fajriyati Islami, N., Oktrifianty, E., & Magdalena, I. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Sekolah Dasar Di Sdn Cipondoh 1 Kota Tangerang. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(3), 500–518. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Ibrahim, A. E., Pratiwi, R. I., & Nadjib, A. (2021). Fungsi Pengawasan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 3(1), 83–98. <https://doi.org/10.15642/japi.2021.3.1.83-98>
- Indonesia, R. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1*.
- Indonesia, R. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Pasal 1 Ayat 1*.

- Ipa, S. R., Lessy, D., Kamsurya, R., & Lastri. (2023). *Pendekatan Kontekstual Konsep Bangun Ruang Menggunakan Video Compact Disc ketuntasan minimal . Dewasa ini , proses pembelajaran yang terjadi di SMP Negeri 2 Namlea berhubungan dengan teknologi . Sehingga proses pembelajarannyapun masih menggunakan Melihat*. 4(1), 52–64.
- Lubis, S. (2022). Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Jauharoh Al- Mannan Kecamatan Panyabungan Selatan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1, 285–291.
- Nasrun, N. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 1(2), 63–70. <https://doi.org/10.17977/um027v1i22016p063>
- Poniman. (2022). Peningkatan Disiplin Guru Dalam Kehadiran Ke Sekolah Melalui Penerapan Supervisi Akademik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 7(1), 51–60.
- Rahman, A. (2021). Supervisi Dan Pengawasan Dalam Pendidikan. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 12(2), 1–16.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Syafi'i, M. B. A. (n.d.). *Hasyiah 'Ala Mukhtashor Ibn Abi Jamroh Lil Bukhori*. Al-Haromain Jaya.
- Tatoe, H. (2020). Peningkatan Kedisiplinan Guru dalam kehadiran Megajar di Kelas Mealalui Supervisi Kepala Sekolah Pada SMA Negeri 2 Bangko Kabuapten Rukan Hilir. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 7(1), 283.
- Wibawa, H. K. dan R. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2), 76–87.
- Yuliana, L. (2021). *Kepemimpinana Kepala Sekolah Efektif*. Ikatan Penerbit Indonesia.